

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis penggunaan frase endosentris dalam bahasa Jepang berdasarkan struktur dan maknanya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur yang membentuk frase endosentris bahasa Jepang adalah modifier dan inti frase. Ada dua jenis frase endosentris dalam bahasa Jepang:

- a. Frase endosentris atributif

- Nomina₁ + no + nomina₂
- Nomina₁ + Φ + nomina₂
- Pronomina + Φ + nomina
- Numeralia + no + nomina
- Ajektiva (i) + nomina
- Ajektiva (na) + nomina
- Adverbia + Φ + nomina
- Kata penunjuk + Φ + nomina

- b. Frase endosentris koordinatif

- Nomina₁ + konjungtor + nomina₂
- Pronomina₁ + konjungtor + pronomina₂

2. Makna yang dihasilkan dari frase endosentris bahasa Jepang adalah makna yang dilihat dari struktur frasenya. Struktur frase yang memiliki lebih dari satu modifier dan inti frase, akan menghasilkan makna yang bersifat ambigu. Makna ambigu ditemukan pada frase endosentris atributif karena modifier dan inti frase pada beberapa jenis frase tersebut berjumlah lebih dari satu. Namun tidak semua frase endosentris atributif bersifat ambigu.

Frase endosentris yang berstruktur frase:

- 形容詞+名詞句 (名詞+名詞) **selalu bersifat ambigu.**

Penulis tidak menemukan data frase endosentris koordinatif yang bersifat ambigu, hanya ada satu makna yang dihasilkan oleh sebuah frase endosentris koordinatif.